

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan tidak terlalu sering dibahas jika dibandingkan dengan isu-isu legislatif, ekonomi, dan sebagainya. Kekhawatiran tentang lingkungan mungkin muncul ketika bencana terjadi seperti banjir, kebakaran lahan, longsor, dll. Banyak orang tidak tertarik dan lupa bahwa pengelolaan alam juga sangat mempengaruhi kehidupan. Lingkungan adalah keadaan yang pergantian peristiwa dan perilaku entitas organik¹. Lingkungan adalah interaksi makhluk hidup dan cara berperilakunya yang mempengaruhi keselarasan hidup.² Ini mengartikan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi semua yang ada di dalamnya. Sifat positif atau negatif seseorang bergantung pada lingkungan di mana ia tinggal. Seperti halnya dengan organisasi pendidikan, kualitasnya sepenuhnya ditentukan oleh keadaan lingkungannya.

Manusia dan lingkungan selalu hidup berdampingan. Lingkungan dapat mempengaruhi manusia dan manusia juga mempengaruhi lingkungan. Manusia dapat bertahan hidup karena mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Tidak adanya pemahaman yang luas dalam diri seseorang membuatnya tidak mengerti tentang keragaman sehingga dia akan melakukan apapun yang dia mau. Akhirnya akan ada kerusakan terhadap lingkungan karena pemahaman mereka yang lemah dalam agama. Selanjutnya, kami menginginkan hal yang benar-benar baru untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dengan pengaplikasian nilai agama.

Pada masa sekarang ini banyak sekali terjadi kerusakan alam. Banyak upaya telah dilakukan untuk mengelolanya, namun secara etis belum cukup dipikirkan dan diciptakan. Dengan demikian, pemahaman tentang masalah ekologi dan pemeliharannya harus diletakkan pada pembentukan etika dengan mengumpulkan berbagai standar, nilai serta

¹ Tim Redaksi, *KBBI Edisi III* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000), 675.

² UU Nomor 23 Tahun 1997 pasal 1 ayat 1

pengaturan yang sah yang diperoleh dari nilai agama.³ Al-Qur'an telah secara tegas menunjukkan manusia sering lalai dalam menjaga lingkungan, sehingga bencana pun terjadi. Pada surah Ar-Ruum/30: 41 telah dijelaskan:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan laut disebabkan perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali kejalan yang benar”.

Cenderung dirasakan bagaimana Islam sangat mengkhawatirkan kelestarian alam dan makhluk hidup di muka bumi ini. Ayat tersebut juga memberikan peringatan agar manusia selalu menjaga alamnya. Jika tidak, bencana akan muncul sebagai pemberitahuan terlebih dahulu kepada manusia. Orang-orang yang tidak ikut serta pun akan terkena dampaknya.

Kebersihan lingkungan juga menunjukkan tingkat keimanan seseorang yang dijelaskan dalam hadis nabi Muhammad SAW. Islam benar-benar memperhatikan masalah lingkungan. Sebagai khalifah manusia ditugaskan agar mengendalikan dunia ini. Sebagai manusia tentunya kita harus menjelankan perintah Allah, terutama menjaga alam. Menjaga lingkungan termasuk sebuah perintah bagi umat islam.⁴

Untuk mengatasi bencana yang terus bertambah, tentunya perlu mencari solusi. Upaya tersebut dapat berupa pendidikan islam. Dengan berbagai cara, pendidikan Islam seharusnya memiliki pilihan untuk mengubah setiap bagian dari kehidupan individu, tidak hanya memiliki opsi untuk

³ Fahmi Hamidi, “Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Fiqih Islam”, dalam *Ta'lim Muta'alim*, vol. III, 77.

⁴Harun Nasution, *Islam Rasional; Gagasan dan Pemikiran* (Bandung : Mizan, 1998),.206.

menangani masalah-masalah agama tetapi juga tugas sekolah Islam seharusnya dapat menambah pelajaran umum lainnya.

Lingkungan dan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dimana lingkungan sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Oleh karena itu sangat penting untuk menanamkan rasa cinta lingkungan pada anak untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan demi kehidupan generasi yang akan datang.

Mananamkan rasa cinta terhadap lingkungan di sekolah adalah melakukan program cinta lingkungan. Melalui program itu, dilakukan perubahan perilaku pihak-pihak sekolah yang diharapkan dapat membangun informasi, kemampuan dan kesadaran dengan tujuan agar mereka dapat berperan sebagai bagian yang berfungsi. dalam upaya perlindungan ekologi dan masalah alam untuk mengambil bagian yang berfungsi dalam pelestarian alam dan kesejahteraan untuk mendukung berlangsungnya kehidupan.⁵

Tanpa disadari, keadaan alam mempengaruhi sifat individu di daerah tersebut. Kondisi lingkungan kotor biasanya ditemukan di daerah yang umumnya berpendidikan dibawah rata-rata. Lingkungan sekolah yang baik akan mempengaruhi prestasi siswanya, karena jika lingkungan sekolah bagus, siswa akan merasa terbuka untuk maju. Namun dengan asumsi apabila lingkungan sekolah adalah kotor, siswa tidak akan antusias untuk belajar.

Penanaman karakter cinta lingkungan di sekolah dapat dilaksanakan melalui Pendidikan cinta lingkungan. Pelaksanaan Pendidikan cinta lingkungan di sekolah menjadi dasar yang kuat bagi anak untuk mencintai lingkungan. Pendidikan cinta lingkungan dapat dilaksanakan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah.

Keakraban dengan lingkungan sekolah yang telah ditanamkan akan membuat kemajuan dalam belajar. Hal ini tentu sangat cocok mengingat fakta bahwa beruntung atau tidak beruntungnya sebuah lembaga pendidikan sangat bergantung pada lingkungannya. Menumbuhkan budaya cinta

⁵ Dewi Liesnoor Setyowati, et.al. *Pendidikan Lingkungan Hidup* (Semarang: Pusbang Universitas Negeri Semarang, 2014), 2.

lingkungan khususnya dikalangan siswa diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi dan banyaknya masalah lingkungan yang terjadi. Siswa yang memiliki sikap, perilaku dan budaya cinta lingkungan hidup diharapkan dapat membawa perubahan dan menjadi pengambil kebijakan mengenai cara pengelolaan lingkungan hidup yang baik. Sekolah dianggap sebagai tempat yang tepat dan efektif untuk membudayakan nilai-nilai dan budaya yang menanamkan kesadaran cinta lingkungan hidup, karena sekolah merupakan tempat siswa memperoleh Pendidikan dimana Pendidikan berlangsung dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik.

Dilihat dari hasil observasi serta pertemuan dengan kepala sekolah dan guru pada bulan Juli 2020 di SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal menunjukkan bahwa sekolah ini merupakan salah satu jenis yayasan pelatihan Islam yang telah menunjukkan bahwa ia benar-benar siap untuk menanamkan kesadaran lingkungan untuk semua siswa, pendidik dan yang lainnya. Hal ini dapat diakui sebagai hasil dari kesadaran lingkungan dan bersama-sama menjaga lingkungan tetap bersih dengan menanam kecintaan terhadap lingkungan.

Perilaku cinta lingkungan merupakan perwujudan dari rasa peduli anak terhadap lingkungan sosial budayanya. Dengan demikian perilaku cinta lingkungan ini lebih difokuskan dengan membuat lingkungan sekolah menjadi indah, asri dan nyaman yang digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Peran Lembaga Pendidikan sangat dibutuhkan dalam membentuk dan mengembangkan perilaku yang baik mengingat Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Peran Pendidikan dalam mengatasi permasalahan kerusakan lingkungan sangat dibutuhkan. Dalam Pendidikan upaya mengatasi masalah lingkungan dengan cara menanamkan karakter cinta lingkungan di sekolah yang bertujuan untuk membangun masyarakat mulai dari cara berpikir sampai tingkah laku manusia agar selaras dengan lingkungan. Penanaman karakter cinta lingkungan dapat dilaksanakan melalui kebiasaan-kebiasaan tentang cinta lingkungan di sekolah. Peran

Pendidikan dalam menjaga lingkungan hidup juga ditunjukkan dengan adanya Kerjasama dengan Kementerian Negara lingkungan Hidup pada tahun 2006 melalui program Adiwiyata pada tanggal 3 Juni 2005 antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional.

Sebagai lembaga pendidikan yang melekat dengan Islam, sekolah ini menampilkan mata pelajaran lainnya selain pelajaran agama islam layaknya pelajaran di sekolah umum dengan mengkoordinasikan kecintaan terhadap lingkungan di setiap pelajaran. Hal tersebut terlihat saat kegiatan pengamatan di SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal dimana kegiatan belajar dikoordinasikan dengan kecintaan lingkungan. Misalnya mengajarkan untuk menjaga kebersihan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa juga selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya serta merawat tanaman sekolah.⁶

Hal ini membuat SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal Deli Serdang tidak sama dengan sekolah lainnya. Pencapaian ini tentunya tidak lepas dari berbagai upaya bersama yang telah dilakukan oleh pihak sekolah. Prestasi dan kehebatan SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal Deli Serdang telah menjadi isu kekhawatiran bagi para ahli untuk mengarahkan penelitian ilmiah tentang kecintaannya pada program lingkungan. Hal ini dipercaya dapat menjadi model dan diterapkan di berbagai sekolah dan tidak menutup kesempatan bagi semua sekolah di seluruh negeri. Sesuai fenomena pada latar belakang, maka penulis merasa penting untuk meneliti “Implementasi program Cinta Lingkungan Berbasis Nilai Budaya Islami Pada Siswa SMP IT Baiti Jannati Sei Semayang Sunggal Deli Serdang Sumatera Utara”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitan ini lebih terfokus maka peneliti memberikan batasan ruang lingkup penelitian ini pada pelaksanaan dan penguatan karakter pada siswa SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal Deli Serdang Sumatera Utara.

⁶ Observasi pada hari Selasa, 22 Mei 2020, di MA NU TBS Kudus

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana implementasi program Cinta Lingkungan berbasis nilai budaya islami pada siswa SMP IT Baiti Jannati Sei Semayang Sunggal Deli Serdang Sumatera Utara, meliputi:

1. Bagaimana langkah-langkah implementasi program cinta lingkungan berbasis nilai budaya islami?
2. Apa saja jenis program utama dalam implementasi program cinta lingkungan berbasis nilai budaya islami?
3. Bagaimana dampak implementasi program cinta lingkungan berbasis nilai budaya islami dalam pendidikan karakter cinta lingkungan pada Siswa?
4. Bagaimana perencanaan program cinta lingkungan di SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program Cinta Lingkungan Berbasis Nilai Budaya Islami Pada Siswa SMP IT Baiti Jannati Sei Semayang Sunggal Deli Serdang Sumatera Utara, meliputi:

1. Langkah-langkah implementasi program cinta lingkungan berbasis nilai budaya islami;
2. Jenis program utama dalam implementasi program cinta lingkungan berbasis nilai budaya islami;
3. Dampak implementasi program cinta lingkungan berbasis nilai budaya islami dalam pendidikan karakter cinta lingkungan pada Siswa

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi sumbangsih sekaligus bahan kajian tentang wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam kajian program cinta lingkungan berbasis nilai budaya islami bagi siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan

terkait cinta lingkungan kepada warga sekolah lainnya.

b. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti akan medapat wawasan lebih mengenai Implementasi program Cinta Lingkungan Berbasis Nilai Budaya Islami. Peneliti juga nantinya akan menjadi seorang pendidik, maka hal ini dapat memotivasi diri sendiri akan pentingnya cinta lingkungan berbasis nilai budaya islami terhadap generasi yang akan datang.

c. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu sumber terkait Implementasi program Cinta Lingkungan Berbasis Nilai Budaya Islami Pada Siswa SMP khususnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan klarifikasi bahwa setiap bagian saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh eksplorasi yang logis.

1. Awal

Berisikan halaman sampul, lembar sampul, lembar pengesahan, halaman pernyataan, halaman penjelasan kebenaran, teoretis, abstrak, pendahuluan, daftar isi, ikhtisar gambar, ikhtisar tabel, dan ikhtisar lampiran.

2. Isi

Bagian ini terdiri dari lima bagian, mulai dari bagian satu sampai bagian lima yang saling terkait, kelima bagian tersebut adalah sebagai berikut:

BAGIAN I : PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari 6 (enam) sub-bagian, meliputi landasan masalah, definisi masalah, rincian masalah, sasaran penelitian, keunggulan penelitian, dan tata penyusunan.

BAGIAN II : KAJIAN TEORI

Bagian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu Lingkungan, pengertian

lingkungan, jenis-jenis lingkungan hidup, unsur-unsur lingkungan, pandangan islam tentang lingkungan hidup. Penjelasan selanjutnya mengenai pendidikan di Indonesia, perkembangan pendidikan di Indonesia, unsur-unsur pendidikan, sejarah pendidikan di Indonesia, perkembangan pendidikan di Indonesia, lembaga pendidikan islam, aktualisasi lembaga pendidikan islam berbasis cinta lingkungan. Kajian terdahulu, dan kerangka teoritis.

BAGIAN III : METODE PENELITIAN

Bagian ini terdiri dari 7 (enam) sub-bagian, meliputi: jenis eksplorasi, subjek penelitian, sumber informasi, prosedur pemilihan informasi, pengujian legitimasi informasi, dan metode analisis data.

BAGIAN IV : DESKRIPSI DATA DAN

PEMBAHASAN HASIL EKSPLORASI

Terdiri dari 2 (dua) subbab, yakni: a) Deskripsi data, meliputi: gambaran umum SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal, dan deskripsi data hasil penelitian; dan b) Analisis dan pembahasan gambaran data, penemuan penelitian, dan analisis data.

BAGIAN V : PENUTUP.

Terdiri dari 2 subbab, yaitu kesimpulan dan saran.